

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dosis 600 mg/kg BB tikus terhadap kadar FGF-2 pada tikus *Sprague dawley* model periodontitis kronis dibandingkan dengan pemberian SDD dosis 0,36 mg sebagai kontrol positif dan Na-CMC sebagai kontrol negatif pada hari ke-3, 5, dan 7
2. Kadar FGF-2 pada kelompok perlakuan dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dosis 600 mg/kg BB tikus lebih tinggi dibandingkan dengan kadar FGF-2 pada kelompok kontrol positif menggunakan SDD dosis 0,36 mg dan kontrol negatif menggunakan Na-CMC pada hari ke-3.
3. Kadar FGF-2 pada kelompok perlakuan dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dosis 600 mg/kg BB tikus lebih tinggi dibandingkan dengan kadar FGF-2 pada kelompok kontrol positif menggunakan SDD dosis 0,36 mg dan kontrol negatif menggunakan Na-CMC pada hari ke-5.

4. Kadar FGF-2 pada kelompok perlakuan dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dosis 600 mg/kg BB tikus lebih tinggi dibandingkan dengan kadar FGF-2 pada kelompok kontrol negatif menggunakan Na-CMC pada hari ke-7 namun tidak terdapat perbedaan bermakna dengan kadar FGF-2 pada kelompok kontrol positif menggunakan SDD dosis 0,36 mg.
5. Kadar FGF-2 tertinggi pada kelompok perlakuan terdapat pada hari ke-5 dan menurun pada hari ke-7 penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya di antaranta adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) terhadap parameter penyembuhan jaringan model periodontitis kronis di tingkat sel seperti jumlah pembuluh darah, fibroblas, dan kolagen.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) terhadap penyembuhan jaringan model periodontitis kronis yang dilihat secara klinis seperti ketinggian epitel gingiva dan kedalaman poket periodontal.